

Pembekalan PKL bagi Siswa SMK Prudent School: Mempersiapkan Diri untuk Sukses Menuju Dunia Kerja

Rizqi Darmawan^{1*}

¹Program Studi Informatika, Universitas LIA

*surel: rizqi.darmawan @universitaslia.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pembekalan kepada siswa kelas XII SMK Prudent School yang akan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di tahun 2025. Pembekalan berbentuk seminar bertajuk "Mempersiapkan Diri untuk Sukses: Langkah-Langkah Menuju Dunia Kerja" pada 21 Februari 2025. Sebanyak 126 siswa dari lima jurusan—Rekayasa Perangkat Lunak (RPL), Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), Multimedia (MM), Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL), dan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP)—mengikuti kegiatan ini. Rata-rata skor pre-test 59.5 meningkat menjadi 70.3 pada post-test, dengan kenaikan 10.8 poin. Hasil ini menegaskan efektivitas seminar dalam meningkatkan kesiapan siswa menghadapi dunia kerja.

Kata Kunci: PKL, Pembekalan karir, Siswa SMK, Dunia kerja, Magang industri

ABSTRACT

This community service activity provided a pre-internship briefing for 126 twelfth-grade students of SMK Prudent School in Jakarta. The seminar titled "Preparing for Success: Steps Toward the World of Work" was held on 21 February 2025 and targeted five study programs. Pre- and post-test results showed an average score improvement from 59.5 to 70.3. The activity effectively enhanced students' knowledge and readiness for industrial work practice.

Keywords: internship briefing, vocational students, career readiness, work preparation

PENDAHULUAN

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan komponen integral dalam sistem pendidikan vokasi di Indonesia, khususnya di jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). PKL dirancang untuk memberikan pengalaman nyata kepada siswa agar mereka mampu mengaplikasikan ilmu dan keterampilan yang diperoleh di bangku sekolah ke dalam konteks dunia kerja yang sesungguhnya.

Meskipun secara kurikulum kegiatan PKL telah menjadi kewajiban, tantangan utama

yang dihadapi oleh institusi pendidikan dan siswa adalah minimnya persiapan non-teknis sebelum terjun ke lapangan. Banyak siswa SMK yang menjalani magang tanpa pemahaman yang matang mengenai ekspektasi industri, peran mereka sebagai tenaga magang, maupun etika profesional yang berlaku.

Pembekalan pra-PKL menjadi sangat penting sebagai bentuk intervensi awal untuk mengatasi permasalahan tersebut. Melalui kegiatan pembekalan, siswa dapat memperoleh wawasan mengenai tata nilai,

sikap kerja, dan strategi beradaptasi di lingkungan kerja nyata.

Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa pada Februari 2025, tingkat pengangguran terbuka (TPT) bagi lulusan SMK mencapai sekitar 8,0 %, lebih tinggi dibanding jenjang pendidikan lain (<https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-7924833/lulusan-smk-s1-sumbang-pengangguran-tertinggi-pakar-sarankan-ini-buat-pemerintah>). Tingginya TPT ini menegaskan adanya ketimpangan antara kompetensi lulusan SMK dan kebutuhan dunia kerja, sehingga memperkuat urgensi pemberian pembekalan non-teknis dan strategi adaptif sebelum siswa menjalani PKL.

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa program pembekalan mampu memberikan dampak signifikan terhadap kesiapan kerja siswa (Saputra et al., 2023). (Andini et al., 2021) melaporkan bahwa siswa yang mendapatkan pelatihan pra-PKL menunjukkan tingkat adaptasi dan produktivitas yang lebih tinggi saat menjalani magang.

Berangkat dari urgensi tersebut, tim pengabdian masyarakat dari Universitas LIA menyelenggarakan kegiatan pembekalan PKL di SMK Prudent School. Kegiatan ini difokuskan pada 126 siswa kelas XII dari lima jurusan, yaitu RPL, TKJ, MM, AKL, dan OTKP.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam bentuk seminar interaktif dengan topik "Mempersiapkan Diri untuk Sukses: Langkah-Langkah Menuju Dunia Kerja". Tujuan seminar adalah membekali siswa dengan pemahaman peran magang, memberikan motivasi, serta strategi sukses menjalani PKL.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 21 Februari 2025 di SMK Prudent School, Jakarta. Pelaksanaan kegiatan dipusatkan di aula utama sekolah yang memiliki kapasitas memadai untuk menampung seluruh peserta dan menunjang kegiatan seminar secara kondusif.



Gambar 1. Siswa melakukan pengisian daftar hadir kegiatan seminar

SMK Prudent School dipilih sebagai lokasi kegiatan berdasarkan hasil koordinasi dengan pihak sekolah, yang menyampaikan kebutuhan akan kegiatan pembekalan bagi siswa kelas XII menjelang pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Kegiatan ini juga menjadi bagian dari komitmen pengabdian dosen Universitas LIA untuk memperkuat sinergi antara pendidikan tinggi dan pendidikan vokasi menengah.

Peserta seminar berjumlah 126 siswa yang berasal dari lima jurusan, yaitu Rekayasa Perangkat Lunak (RPL), Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), Multimedia (MM), Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL), serta Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP). Seluruh peserta merupakan siswa kelas XII yang akan menjalani program PKL dalam waktu dekat, sehingga kegiatan ini menjadi sangat relevan dan tepat sasaran.



Gambar 2. Siswa sedang mengikuti kegiatan seminar

Selain siswa, beberapa guru pendamping juga hadir untuk memantau kegiatan serta memberikan dukungan teknis dan moral kepada siswa selama seminar berlangsung.

Rangkaian kegiatan seminar terdiri atas empat sesi utama. Sesi pertama adalah penyampaian materi utama oleh dosen praktisi yang membahas tentang realitas dunia kerja, pentingnya magang dalam pengembangan karir, serta penanaman etika kerja dan kedisiplinan. Sesi kedua berupa studi kasus dan pemecahan masalah yang biasa dihadapi oleh siswa PKL di tempat magang. Sesi ketiga dilanjutkan dengan diskusi kelompok dan tanya jawab yang membuka ruang bagi siswa untuk menyampaikan keresahan, pertanyaan, dan refleksi pribadi. Sesi terakhir adalah refleksi bersama dan pemberian tips praktis dalam menyusun perencanaan karir pasca-PKL.



Gambar 3. Pemateri menyampaikan materi seminar

Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif dan andragogis yang mengedepankan interaksi dua arah. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan presentasi visual, narasi pengalaman nyata dari dunia kerja, serta studi kasus yang kontekstual. Teknik diskusi kelompok kecil dimanfaatkan untuk meningkatkan keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat dan membangun komunikasi horizontal antar peserta. Dalam setiap sesi, fasilitator memastikan adanya keterlibatan aktif peserta untuk mendorong pemahaman yang mendalam dan aplikatif. Untuk menilai efektivitas kegiatan, tim pengabdian menggunakan dua metode evaluasi, yaitu kuantitatif dan kualitatif.



Gambar 4. Siswa sedang mengisi soal pre-Test

Secara kuantitatif, dilakukan pengukuran menggunakan instrumen pre-test dan post-test yang terdiri atas 20 butir soal pilihan ganda. Skor yang diperoleh digunakan untuk menilai peningkatan pengetahuan siswa sebelum dan sesudah kegiatan. Sementara itu, secara kualitatif dilakukan observasi selama kegiatan berlangsung, termasuk mencatat intensitas partisipasi siswa dalam diskusi dan respon spontan yang diberikan terhadap materi yang disampaikan. Analisis data dilakukan secara

deskriptif untuk mendapatkan gambaran umum keberhasilan kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan seminar pembekalan PKL yang dilaksanakan di SMK Prudent School berjalan dengan sangat baik dan mendapat respon positif dari berbagai pihak. Sebanyak 126 siswa dari lima jurusan mengikuti kegiatan dengan antusias, mulai dari awal hingga akhir sesi. Siswa menunjukkan semangat belajar yang tinggi, terbukti dari banyaknya pertanyaan yang diajukan, diskusi yang aktif, dan keikutsertaan dalam sesi studi kasus.



Gambar 5. Siswa antusias dan memberikan pertanyaan saat sesi diskusi berlangsung.

Guru pendamping juga menyampaikan apresiasi atas materi yang dibawakan, karena dinilai mampu menjawab kebutuhan siswa menjelang pelaksanaan magang industri. Observasi langsung yang dilakukan oleh tim pengabdian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu memahami dan mengaitkan materi yang disampaikan dengan rencana masa depan mereka. Materi-materi seperti peran magang dalam karir profesional, pentingnya soft skill, serta strategi membangun etos kerja diterima dengan baik oleh peserta. Beberapa siswa bahkan menyampaikan bahwa seminar ini membuka pandangan baru tentang bagaimana

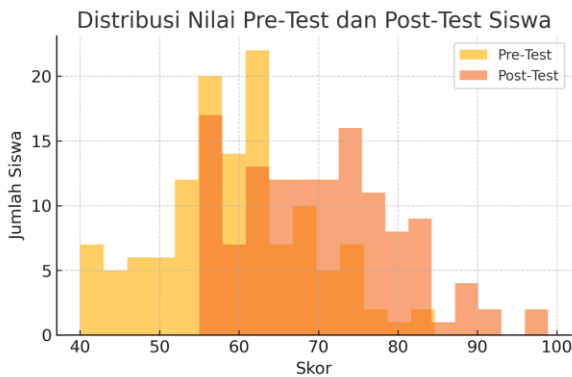
menghadapi dunia kerja dengan lebih percaya diri dan terarah.

Untuk mengukur sejauh mana peningkatan pemahaman siswa, dilakukan evaluasi melalui pre-test dan post-test.

Tabel 1. Hasil pre-Test dan Post Test yang telah dilakukan oleh siswa

Statistik	Pre-Test	Post-Test	Peningkatan
Rata-rata (M)	59.5	70.3	10.8
Simpangan Baku (SD)	9.4	10.1	—
Skor Minimum	40	55	—
Skor Maksimum	84	98	—

Hasil menunjukkan bahwa terjadi peningkatan rata-rata skor dari 59.5 pada pre-test menjadi 70.3 pada post-test, dengan peningkatan rata-rata sebesar 10.8 poin. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa kegiatan seminar berhasil memberikan dampak nyata terhadap pengetahuan siswa terkait kesiapan PKL. Selain itu, hasil post-test menunjukkan distribusi nilai yang lebih merata dan cenderung bergeser ke skor yang lebih tinggi.



Gambar 6 Hasil histogram evaluasi dari pre-Test dan post-Test yang telah dilakukan

Visualisasi hasil evaluasi dalam bentuk histogram (Gambar 6) memperkuat temuan ini. Distribusi nilai post-test memperlihatkan pergeseran ke arah kanan, menandakan bahwa sebagian besar siswa mengalami peningkatan pengetahuan setelah mengikuti seminar. Temuan ini diperkuat oleh data deskriptif dalam Tabel 1, yang menunjukkan peningkatan pada skor minimum dan maksimum siswa. Artinya, tidak hanya siswa dengan nilai awal rendah yang mengalami kemajuan, tetapi juga siswa yang sudah memiliki pemahaman awal yang baik mampu meningkatkan skor mereka.

Peningkatan ini juga sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya. (Wibowo & Rahmawati, 2022) menyatakan bahwa pembekalan pra-PKL memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan mental dan profesional siswa SMK. Temuan serupa dikemukakan oleh (Andini et al., 2021), yang menyatakan bahwa siswa yang mendapatkan pembekalan menunjukkan peningkatan dalam hal kepercayaan diri, partisipasi aktif saat PKL, dan pemahaman terhadap budaya kerja industri. Dengan demikian, hasil pengabdian ini memberikan bukti empiris bahwa kegiatan serupa perlu terus dilaksanakan dan bahkan ditingkatkan cakupannya.

Tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ini terutama berkaitan dengan keterbatasan waktu. Banyak siswa yang sebenarnya masih ingin berdiskusi lebih jauh terkait perencanaan karir, teknis pelaksanaan PKL, dan etika di tempat kerja. Oleh karena itu, di masa yang akan datang, disarankan agar kegiatan serupa dapat dikembangkan dalam bentuk pelatihan berkelanjutan atau mentoring prakerja untuk siswa SMK. Kegiatan pengabdian ini tidak hanya berhasil dari sisi peningkatan pengetahuan, tetapi juga membuka ruang dialog antara dunia pendidikan dan kebutuhan dunia kerja yang semakin dinamis.

KESIMPULAN

Kegiatan seminar pembekalan PKL yang dilaksanakan di SMK Prudent School berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan kesiapan siswa kelas XII dalam menghadapi dunia kerja. Hal ini ditunjukkan melalui peningkatan nilai pengetahuan siswa berdasarkan hasil evaluasi pre-test dan post-test yang mengalami rata-rata kenaikan sebesar 10,8 poin. Selain itu, keterlibatan aktif siswa selama kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif dan materi yang kontekstual dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap pentingnya magang, etika kerja, serta perencanaan karir jangka panjang.



Gambar 7. Foto Bersama yang dilakukan saat kegiatan seminar

Dari kegiatan ini, dapat disimpulkan bahwa program pembekalan pra-PKL sangat penting untuk diterapkan di lingkungan SMK secara berkelanjutan. Model kegiatan serupa dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menyertakan sesi pelatihan praktik, simulasi dunia kerja, serta pendampingan individual. Intervensi semacam ini tidak hanya membantu siswa secara kognitif, tetapi juga membentuk kesiapan mental dan karakter profesional yang dibutuhkan di dunia industri. Oleh karena itu, penguatan sinergi antara dunia pendidikan dan dunia kerja melalui kegiatan pengabdian seperti ini perlu terus didorong dan direplikasi di sekolah-sekolah vokasi lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah, guru, dan seluruh jajaran SMK Prudent School atas dukungan dan kerja sama yang telah diberikan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh siswa kelas XII yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan seminar pembekalan PKL. Kegiatan ini tidak akan berjalan lancar tanpa antusiasme para peserta serta dukungan dari Universitas LIA yang telah memfasilitasi pelaksanaan program sebagai bagian dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, S., Nugroho, R. A., & Lestari, D. (2021). Strategi Pembekalan Magang Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 11(2), 150–160.
- Saputra, Y., Hartono, B., & Kurniawan, H. (2023). Pengaruh Pelatihan Pra-Magang terhadap Kesiapan Kerja. *Jurnal*

Pengabdian Masyarakat Nusantara, 5(1), 88–97.

Wibowo, D., & Rahmawati, L. (2022). Peran Magang dalam Menyiapkan Karir Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Dan Ketenagakerjaan*, 7(3), 200–210.

Badan Pusat Statistik. (2025). Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Februari 2025: Tingkat Pengangguran Terbuka Lulusan SMK sebesar 8,0 %. Jakarta: BPS. Retrieved from <https://www.bps.go.id>